

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti perbandingan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Script* dengan *Learning Cell* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka dan analisis secara statistik. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 14.

## B. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono, “Metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.<sup>2</sup>

### 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*) dengan bentuk *Desain Nonequivalent Control Group*. Kedua kelompok kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Dalam proses pembelajaran kelas yang pertama yaitu kelas IV A diberi perlakuan dengan menggunakan model Kooperatif *Script* (kelas eksperimen I) dan kelas kedua tidak mendapatkan perlakuan yang sama melainkan mendapatkan perlakuan lain yaitu menggunakan model *Learning Cell* (kelas eksperimen II).<sup>3</sup> Masing-masing kelas mendapatkan *pretest* dan *posttes*. Sehingga dari pengaruh perlakuan tersebut dapat dibandingkan pengaruh keduanya terhadap hasil belajar peserta didik.

**Tabel II Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Ekperimen I	Y1	X1	Y1
Ekperimen II	Y2	X2	Y2

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 107.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 116.

Keterangan:

Y1 = *Pretest* (Tes Awal)

Y2 = *Posttest* (Tes Akhir)

X1 = Perlakuan dengan menggunakan model Kooperatif *Script*

X2 = Perlakuan dengan menggunakan model *Learning Cell*

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok diberi *pretest* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Script* dengan *Learning Cell*, setelah itu dilakukan *posttest* terhadap kedua kelas tersebut setelah mendapatkan perlakuan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Pekapuran Raya RT. 42 Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun ajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian berdasarkan ketersediaan guru yang bersangkutan dengan menyesuaikan jadwal yang berlaku.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 50 orang

**Tabel III Jumlah Peserta Didik Kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin**

No	Kelas	Peserta didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	14	11	25
2	IV B	14	11	25
<b>Jumlah</b>		28	22	50

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau wakil populasi.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup> Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin tahun ajaran 2019/2020. Sampel dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas IV A digunakan sebagai kelas eksperimen I dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen II.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 174.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 68.

**Tabel IV Data Kelas Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas IV A (menggunakan model pembelajaran Kooperatif <i>Script</i> )	25 peserta didik
2	Kelas IV B (menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cell</i> )	25 peserta didik

**E. Data dan Sumber Data**

## 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

## a. Data Pokok

Data adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan awal Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik
- 2) Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Script*
- 3) Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik menggunakan model pembelajaran belajar *Learning Cell*

## b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Al-Istiqamah Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi MI Al-Istiqamah Banjarmasin

- 3) Keadaan kepala madrasah, guru dan staf tata usaha MI Al-Istiqamah Banjarmasin
- 4) Keadaan jumlah peserta didik MI Al-Istiqamah Banjarmasin
- 5) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian
- b. Informan, yaitu kepala madrasah, guru Sejarah Kebudayaan Islam yang mengajar di kelas IV dan staf tata usaha MI Al-Istiqamah Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas IV A dan IV B di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan peserta didik secara langsung.<sup>7</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang.

## 3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam oleh alat perekam.<sup>8</sup> Wawancara yang dilakukan dengan cara komunikasi tatap muka langsung dengan pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan kepala madrasah MI Al-Istiqamah Banjarmasin dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan.

## 4. Dokumentasi

Menurut Suharsimi, “dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.<sup>9</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data dan mencatat hal-hal yang digunakan untuk tes belajar, daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, catatan-catatan madrasah terkait dengan gambaran umum lokasi madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi misi, keadaan kepala

---

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Geafindo, 2006), h. 76.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 205.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:...*, h. 274.

madrasah, guru serta staf tata usaha, keadaan peserta didik kelas IV A dan IV B dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan penelitian.

**Tabel V Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok meliputi: 1) Kemampuan awal Sejarah Kebudayaan Islam Peserta didik 2) Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik menggunakan model pembelajaran Kooperatif <i>Script</i> 3) Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik menggunakan model pembelajaran belajar <i>Learning Cell</i>	Peserta didik  Peserta didik  Peserta didik	Tes dan dokumentasi  Tes dan dokumentasi  Tes dan dokumentasi
2	Data Penunjang meliputi: 1) Sejarah singkat berdirinya MI Al-Istiqamah Banjarmasin 2) Visi dan Misi MI Al-Istiqamah 3) Keadaan kepala madrasah, guru dan staf tata usaha MI Al-Istiqamah Banjarmasin 4) Keadaan jumlah peserta didik MI Al-Istiqamah 5) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Istiqamah Banjarmasin	Responden, informan, dan dokumenter	Observasi, wawancara dan dokumentasi

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif



- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda
- d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan realibilitas

## 2. Pengujian Instrumen Tes

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di luar subjek penelitian.

### a. Validitas

Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>10</sup> Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, dengan angka kasar yaitu:

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien kolerasi *product moment*

N = Jumlah peserta didik

X = Skor item soal

Y = Skor total peserta didik<sup>11</sup>

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut valid.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, h. 12.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 149.

Validitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS dengan cara membuka lembar kerja baru dan masuk ke *Variabel View* untuk memasukkan nama dan *Property Variable*.
- 2) Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya.
- 3) Klik *Analyze – Correlate – Bivariate*
- 4) Memasukkan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson, Two-Tailed*, dan *Flag Significant Correlations*
- 5) Klik Ok.<sup>12</sup>

#### b. Realibilitas

Untuk menentukan realibilitas perangkat soal, maka digunakan rumus Alpha yaitu

Keterangan :

$r_{11}$  = Realibilitas tes secara keseluruhan

$n$  = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_1^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = Varians total<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 194-196.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 149.

Untuk memberikan interpretasi terhadap  $r_{11}$  maka harga  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} \geq r_{\text{total}}$  maka butir soal tersebut reliabel.

Realibilitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*
- 2) Memasukkan semua variabel ke kotak item kecuali “jumlah”
- 3) Klik *Statistic* dan beri tanda  $\surd$  pada *Scale If Item Deleted*
- 4) *Continue*, lalu Ok.<sup>14</sup>

Kriteria Reliabilitas Cronbach’s Alpha:

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| 1) 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 2) 0,600 – 0,799 | Tinggi        |
| 3) 0,400 – 0,599 | Cukup         |
| 4) 0,200 – 0,399 | Rendah        |
| 5) <0,200        | Sangat Rendah |

### 3. Kreteria Pemberian Skor pada Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen penilaian berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diujikan pada hari Senin 30 September 2019 kelas IV D di MI Al-Hamid Banjarmasin sebanyak 22 orang peserta didik.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 197-198.

#### 4. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Tes yang dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dibidang Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen tes yaitu Ibu Istiqamah, M.Pd.I. Setelah itu dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Hamid Banjarmasin yaitu Ibu Muslimah S.Pd Setelah itu uji coba di MI Al-Hamid Banjarmasin dengan jumlah peserta 22 orang.

**Tabel VI Kesimpulan Hasil Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen *Pretest* dan *Posttest***

<b>Butir Soal</b>	<b><i>Sig. (2-tailed)</i></b>	<b>Keterangan</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,000	Valid	0,844	Reliabel Sangat Tinggi
2	0,000	Valid		
3	0,001	Valid		
4	0,128	Tidak Valid		
5	0,092	Tidak Valid		
6	0,062	Tidak Valid		
7	0,019	Valid		
8	0,027	Valid		
9	0,000	Valid		
10	0,000	Valid		
11	0,022	Valid		
12	0,835	Tidak Valid		
13	0,694	Tidak Valid		
14	0,004	Valid		

15	0,000	Valid		
16	0,128	Tidak Valid		
17	0,130	Tidak Valid		
18	0,069	Tidak Valid		
19	0,909	Tidak Valid		
20	0,026	Valid		

Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada lampiran XIII dan XIV Setelah dihitung menggunakan SPSS 22 dapat diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 11 soal, yaitu nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 20. Soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal. Soal yang dipilih adalah nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 20, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XV digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* saat penelitian.

## H. Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam terhadap pembelajaran di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Data nilai kognitif hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam berupa nilai kemampuan awal dan nilai tes akhir. Data hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam berupa tes kemampuan awal dan nilai tes akhir yang dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik.

Statistik analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann-Whitney* (uji u). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan

perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi (rata-rata dan standar deviasi ialah statistika deskriptif). Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (uji u) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Pengujian rata-rata, standar deviasi dan varians menggunakan program SPSS 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemasukan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan *Property Variable*
- b. Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- c. Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptives*
- d. Masukkan nilai ke kotak *Variable (s)*
- e. Klik *Options* – centang *Mean, Std. Deviation* dan *Variance, Continue*, klik *Ok*.<sup>15</sup>

2. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *for Windows*

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke SPSS
- b. Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 199.

c. Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *Property Variable*.

1) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada *Data View*, kemudian isikan data.

2) Menyimpan Data

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File – Save As*
- b) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Normalitas dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

3) Mengolah Data

- a) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- b) Lalu pindahkan item yang ada kotak *Dependent List* dan *Faktor List*
- c) Lalu klik *Display Plots*
- d) Lalu klik *Steam and Leaf* pada kolom *Descriptive*
- e) Klik *Normality Plots With Tets* pada *Display*
- f) Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level With Levene Test*
- g) Lalu klik *Continue*
- h) Klik OK

4) Menyimpan Hasil Output<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 52-55.

### 3. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal kelas ekperimen I dan kelas ekperimen II menggunakan SPSS 22. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Memasukkan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan *Property Variable*.
- b. Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- c. Pilih *Analyze - Descriptive Statistics – Explore*
- d. Lalu nilai dipindahkan pada kotak *Dependent List* dan kelas kotak *Faktor List*
- e. Lalu Klik pada *Display Plots, Steam and Leat* pada kolom *Descriptive, Normality Plots With Tests* pada *Display*
- f. Lalu Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level With Levene Test*
- g. Klik *Continue*, lalu Ok.
- h. Menyimpan Output SPSS.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 200.



#### 4. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Uji u digunakan jika data analisis tidak berdistribusi normal. Menurut Sugiyono uji u berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi.<sup>18</sup>

Langkah analisis uji u (*Mann-Whitney*) dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

- a. Memasukkan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan *Property Variable*
- b. Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- c. Pilih *Analyze - Nonparametric Test – 2 Independent Sample*
- d. Masukkan nilai peserta didik pada kotak *Test Variable List*
- e. Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*
- f. Pada *Test Type* pilih *Mann-Whitney*
- g. Klik *Define Groups*
- h. Isi Group 1 dengan 1 dan Group 2 dengan 2
- i. Klik *Continue*, lalu OK
- j. Menyimpan Output SPSS.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, h.150-153.

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa prosedur yang peneliti lakukan dengan tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian.
  - c. Konsultasi desain proposal skripsi dengan dosen penasehat.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
  - c. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan.
  - d. Menyampaikan surat riset pada pihak terkait
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
  - b. Pengumpulan data.
  - c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Menyusun data dalam bentuk laporan.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Naskah yang sudah dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui oleh dosen pembimbing, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji, dipertahankan, dan dipertanggungjawabkan.